

## PENGEMBANGAN POTENSI MASYARAKAT DESA CIANAGA MELALUI PROGRAM PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF

Firman Septiadi<sup>1</sup>, Leonita Siwiyanti<sup>2</sup>, Nuriman<sup>3</sup>

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sukabumi,  
Sukabumi, Indonesia<sup>1</sup>

Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Sukabumi, Indonesia<sup>2</sup>

Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri, Bandung, Indonesia<sup>3</sup>

septiadifirman@ummi.ac.id<sup>1</sup>, leony23amr@ummi.ac.id<sup>2</sup>,  
nurimansaputra27@gmail.com<sup>3</sup>

### *Abstract*

*The purpose of this community service after the COVID-19 pandemic is to improve the tourism sector and creative economy in Cianaga Village, Sukabumi Regency. MSME and tourism mapping shows untapped potential. The village faces problems such as being in a disaster-prone area and not many people know about the creative economy opportunities. Students of KKN Universitas Muhammadiyah Sukabumi work together with local governments and village patriots to increase public understanding of tourism, creative economy, and the use of digital technology through counseling and mentoring. Tourism assistance, MSME product development, entrepreneurship training, and digital marketing are some forms of community service. Mapping of small and medium enterprises (MSMEs) found that several business actors actively produce superior products. Because this village area is under the foothills of Mount Halimun Salak which is prone to landslides, disaster mitigation counseling is also carried out. MSME players receive intensive assistance to improve product quality and marketing. One result is an integrated travel web, increased public understanding of the creative economy, and active participation in disaster reduction. Overall, this community service can improve the economy and welfare of Cianaga Village.*

**Keywords:** *Tourism, Creative Economy, MSME*

### **Abstrak**

Tujuan dari pengabdian masyarakat ini setelah pandemi COVID-19 adalah untuk meningkatkan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif di Desa Cianaga, Kabupaten Sukabumi. Pemetaan UMKM dan pariwisata menunjukkan potensi yang belum dimanfaatkan sepenuhnya. Desa ini menghadapi masalah seperti berada di daerah yang rawan bencana dan tidak banyak orang yang tahu tentang peluang ekonomi kreatif. Mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Sukabumi bekerja sama dengan pemerintah daerah dan patriot desa untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pariwisata, ekonomi kreatif, dan penggunaan teknologi digital melalui penyuluhan dan pendampingan. Penyuluhan pariwisata, pengembangan produk UMKM, pelatihan kewirausahaan, dan pemasaran digital adalah beberapa bentuk pengabdian kepada masyarakat. Pemetaan usaha kecil dan menengah (UMKM) menemukan bahwa beberapa pelaku usaha aktif menghasilkan produk unggulan. Oleh karena desa ini berada di bawah kawasan kaki Gunung Halimun Salak yang rawan longsor, maka penyuluhan mitigasi bencana juga dilakukan. Pelaku UMKM menerima pendampingan intensif untuk meningkatkan kualitas produk dan pemasarannya. Salah satu hasilnya adalah web wisata terpadu, peningkatan pemahaman masyarakat tentang ekonomi kreatif, dan partisipasi aktif dalam pengurangan bencana. Keseluruhan, pengabdian masyarakat ini dapat meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan Desa Cianaga.

Kata Kunci: Pariwisata, Ekonomi Kreatif, UMKM

### ***Abstract***

*The purpose of this community service after the COVID-19 pandemic is to improve the tourism sector and creative economy in Cianaga Village, Sukabumi Regency. MSME and tourism mapping shows untapped potential. The village faces problems such as being in a disaster-prone area and not many people know about the creative economy opportunities. Students of KKN Universitas Muhammadiyah Sukabumi work together with local governments and village patriots to increase public understanding of tourism, creative economy, and the use of digital technology through counseling and mentoring. Tourism assistance, MSME product development, entrepreneurship training, and digital marketing are some forms of community service. Mapping of small and medium enterprises (MSMEs) found that several business actors actively produce superior products. Because this village area is under the foothills of Mount Halimun Salak which is prone to landslides, disaster mitigation counseling is also carried out. MSME players receive intensive assistance to improve product quality and marketing. One result is an integrated travel web, increased public understanding of the creative economy, and active participation in disaster reduction. Overall, this community service can improve the economy and welfare of Cianaga Village.*

**Keywords:** *Tourism, Creative Economy, MSME*

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang Masalah**

Setelah pandemi COVID-19, pariwisata merupakan bagian penting dari tujuan pengembangan berkelanjutan (SDGs) Indonesia. Perkuatan komunitas lokal, penguatan identitas kebudayaan, dan pengembangan ekowisata semuanya memerlukan peningkatan. Setelah pandemi, ekonomi Indonesia mulai pulih. Memberdayakan pelaku ekonomi kreatif, yaitu UMKM, adalah salah satu cara mengatasinya (Kurniawan et al., 2023; A. Wijaya et al., 2022). Dengan mengubah nama kementerian dari Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata menjadi Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, pemerintah telah mengakui pentingnya ekonomi kreatif sebagai pilar ekonomi nasional. Satu sektor penting dalam menghasilkan devisa di berbagai negara adalah pariwisata. Perkembangan ekonomi kreatif lokal bersama dengan kemajuan dalam teknologi digital harus mendorong pertumbuhan pariwisata (Siwiyanti & Ramdan, 2020).

Saat ini, Kabupaten Sukabumi memiliki 381 desa, 5 kelurahan, dan 47 kecamatan. Setiap daerah memiliki sejumlah besar potensi dari banyaknya desa yang ada (Ramdan et al., 2022). Kita dapat melihat potensi di wilayah kecamatan Kabandungan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Namun, hasil dari pemetaan patriot desa yang bekerja untuk membantu masyarakat di desa menunjukkan beberapa permasalahan.

Salah satu masalah di Desa Cianaga Kecamatan Kabandungan adalah lokasinya yang berada di bawah Kawasan kaki Gunung Halimun Salak, yang sangat rawan terhadap bencana alam, dan kurangnya kesadaran masyarakat tentang peluang ekonomi desa karena desa ini memiliki potensi pariwisata yang besar. Sangat sedikit orang yang menyadari bagaimana ekonomi kreatif dan wirausaha dapat meningkatkan perekonomian. Kegiatan pengabdian ini mengutamakan ekonomi. Ini sesuai dengan pernyataan bahwa "Ekonomi berperan sebagai upaya dalam membebaskan manusia dari cengkrama kemelaratan." Dengan ekonomi yang cukup, atau bahkan tinggi, seseorang dapat menjalani kehidupan yang sejahtera dan tenang, dan orang-orang dengan jiwa yang tenang memiliki peluang yang lebih besar untuk menjalani kehidupan yang lebih baik (Tindangen et al., 2020).

Selain itu, ada beberapa wilayah yang memiliki potensi wisata yang belum dimanfaatkan sepenuhnya. Beberapa produk unggulan telah berhasil dalam usaha ekonomi kreatif, tetapi belum banyak dipasarkan melalui digital marketing. Melihat masalah yang ada di desa, kami melakukan pengabdian masyarakat, yang merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pengabdian adalah bentuk kristalisasi dan integralisasi ilmu secara teoritis untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat, sehingga ilmu dapat digunakan dan dikembangkan dalam masyarakat (Riduwan, 2016). Bagi mahasiswa dapat memperoleh manfaat dari pengabdian kepada masyarakat itu sendiri, karena mereka dapat memperoleh pengalaman belajar baru yang dapat meningkatkan pengetahuan mereka, keterampilan mereka, dan kesadaran akan pentingnya hidup dalam masyarakat. Selain itu, kehadiran mahasiswa diharapkan dapat memberikan inspirasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan, terutama berkaitan dengan ketahanan ekonomi masyarakat.

Bagaimana meningkatkan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif adalah inti dari masalah pengabdian masyarakat ini. Pengabdian ini difasilitasi oleh LPPM Universitas Muhammadiyah Sukabumi dengan tujuan membentuk, membina, dan mengembangkan UMKM secara sistematis. Ini adalah upaya Universitas Muhammadiyah Sukabumi untuk bekerja sama dengan pemerintah Kabupaten Sukabumi, terutama di Desa Cianaga Kecamatan Kabandungan. Dalam hal mengatasi masalah yang berkaitan dengan pariwisata dan ekonomi kreatif. Mahasiswa diberi kesempatan untuk membantu mengembangkan pariwisata lokal dengan meningkatkan kesadaran masyarakat.

Memberikan pemahaman tentang peran ekonomi kreatif dan wirausaha dalam meningkatkan perekonomian. Selain itu, memanfaatkan teknologi digital untuk mempromosikan barang-barang unggulan masyarakat.

Di Desa Cianaga, Kecamatan Kabandungan, Kabupaten Sukabumi, kegiatan pengabdian bertujuan untuk memberi mahasiswa pengalaman dan keterampilan untuk menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menyelesaikan masalah ekonomi masyarakat. Meningkatkan semangat setiakawan dan kemampuan untuk bekerja sama (inter- dan trans-profesional). mengembangkan kemampuan berpikir dan bertindak masyarakat untuk memecahkan masalah, memenuhi kebutuhan hidup, dan merencanakan, melaksanakan, dan menilai program pembangunan. Untuk mencapai pembangunan daerah, kader dalam masyarakat yang baik dapat mendorong dinamika kehidupan masyarakat yang positif. Untuk meningkatkan kualitas SDM pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Desa Cianaga, mereka diberi pelatihan dan bimbingan tentang cara berwirausaha yang baik serta bagaimana menggunakan media sosial dan *e-commerce* sebagai alat pemasaran (Hambali et al., 2023; N. P. N. P. Wijaya et al., 2023).

Manfaat Pengabdian Kepada Masyarakat bagi mahasiswa dapat memberikan suatu pengalaman belajar baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan, khususnya ketahanan ekonomi masyarakat (Siwiyanti et al., 2023).

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pariwisata**

Pariwisata merupakan keseluruhan rangkaian kegiatan yang terkait dengan pariwisata, yang mencakup berbagai aspek dan interaksi. Ini muncul sebagai kebutuhan setiap orang dan Negara serta interaksi mereka satu sama lain, dan didefinisikan sebagai serangkaian perjalanan yang dilakukan oleh individu, keluarga, atau kelompok dari tempat asalnya ke tempat lain dengan tujuan melakukan kunjungan wisata dan bukan untuk bekerja atau mendapatkan uang di sana (Tingginehe et al., 2019). Selain itu, Riani mengatakan bahwa pariwisata adalah gejala abad modern yang didasarkan pada kebutuhan akan kesehatan dan pengganti udara, keindahan alam, kesenangan, dan

peningkatan perekonomian masyarakat sebagai hasil dari pertumbuhan bisnis, industri, dan transportasi (Riani, 2021).

Menurut Pasal 3 UU No.10 Tahun 2009, tujuan dari industri pariwisata adalah untuk meningkatkan pendapatan negara dan memenuhi kebutuhan fisik, spiritual, dan intelektual setiap wisatawan melalui rekreasi dan perjalanan. Pasal 4 Kepariwisataan bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kesejahteraan rakyat, menghapus kemiskinan, mengatasi pengangguran, melestarikan sumber daya alam, lingkungan, dan kebudayaan, meningkatkan citra bangsa, memupuk rasa cinta tanah air, memperkuat jati diri dan kesatuan bangsa, dan meningkatkan persahabatan antarbangsa (RI, 2009).

### **Ekonomi Kreatif**

Ekonomi merupakan bagian penting dari kehidupan seseorang untuk memenuhi kebutuhannya. Ekonomi adalah bidang kajian tentang pengurusan sumber daya material individu, masyarakat, dan negara untuk meningkatkan kesejahteraan hidup manusia. Ini karena ekonomi adalah ilmu tentang perilaku dan tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang berbeda dan berkembang dengan sumber daya yang ada melalui kegiatan seperti produksi, konsumsi, dan konsumsi. Ekonomi kreatif adalah ide ekonomi baru yang menggabungkan kreatifitas dan informasi. Ini menggunakan pengetahuan dan ide dari sumber daya manusia sebagai faktor produksi (Wahyuningsih & Satriani, 2019).

Meskipun ekonomi kreatif dan istilah ini tidak asing bagi kita, ada hubungan antara keduanya. Di mana kedua kata ini muncul sebagai ide atau solusi masalah yang menghasilkan nilai moneter yang luar biasa dan peluang kerja baru melalui eksplorasi ide. Ekonomi kreatif sudah mencakup elemen inovasi ide menjadi produk yang kreatif dan inovatif. Ekonomi kreatif menekankan aspek eksplorasi dan eksploitasi ide-ide yang akan menghasilkan kinerja ekonomi dan sosial, yang juga dikenal sebagai inovasi. Pada gilirannya, kemajuan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi telah mengubah berbagai pola dalam kehidupan ekonomi manusia di seluruh dunia, termasuk pola produksi,

distribusi, dan konsumsi. Perubahan dalam pola produksi dan distribusi dipengaruhi oleh produk baru (Basri, 2012).

Selain pola ekonomi yang terus berubah, kreativitas dan kemajuan teknologi telah mengubah fokus ekonomi: dari ekonomi pertanian ke ekonomi industri, lalu ke ekonomi informasi, dan akhirnya ke ekonomi kreatif. Industri kreatif menggerakkan ekonomi kreatif dengan fokus pada kekayaan intelektual. Entrepreneur, atau orang yang bekerja sebagai wirausaha, adalah orang-orang yang memiliki ide-ide baru dan inovatif yang menggerakkan industri kreatif itu sendiri (Suryana, 2017).

Desa Cianaga memerlukan pengembangan ekonomi kreatif agar konsep industri kreatif dapat bekerja sama. Ini membutuhkan upaya yang terencana dan sistematis yang didampingi oleh spesialis industri kreatif. Sejarah menunjukkan bahwa industri kreatif, khususnya industri kreatif, telah memberikan kontribusi signifikan terhadap perkembangan ekonomi di banyak negara. Perkembangan industri kreatif sejalan dengan perkembangan ekonomi kreatif (Arifianti & Alexandri, 2017).

#### **METODE PELAKSANAAN**

Masyarakat di Desa Cianaga, Kecamatan Kabandungan, Kabupaten Sukabumi, menerima kegiatan pengabdian masyarakat ini pada dimulai tanggal 17 Juli 2023 selama 40 hari. Sebelum kegiatan ini dilakukan, survei dilakukan di lokasi untuk mengetahui kondisi awal dan masalah yang dihadapi peserta KKN di damping oleh patriot desa.. Kegiatan tersebut melibatkan seluruh masyarakat, khususnya para pelaku usaha dan pariwisata.

Agar dapat mendukung program pengabdian ini, kegiatan dilaksanakan dalam beberapa tahap, yaitu: (1) persiapan, (2) survey, (3) sosialisasi, (4) mencari solusi masalah, (5) pelaksanaan program, (6) evaluasi, dan (7) pelaporan.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan

Tahapan yang disepakati antara pelaksana pengabdian kepada masyarakat, pemerintah daerah, dan patriot desa adalah:

1. Penyuluhan tentang pariwisata (desa wisata) bagi masyarakat
2. Penyuluhan tentang pengembangan produk dengan mengelola hasil bumi dan kerajinan sebagai salah satu produk unggulan.
3. Pelatihan Kewirausahaan dan digital marketing sebagai cara untuk meningkatkan omzet dan perluasan jangkauan pemasaran
4. Pendampingan 3-4 pelaku usaha dalam satu desa agar layak dijual di gerai oleh-oleh di setiap kecamatan.
5. Pendampingan dalam pembuatan web wisata terpadu untuk mempromosikan tempat wisata dan produk lokal.
6. Inisiasi gerai oleh-oleh bagi wisatawan, di kecamatan dan berada di lokasi yang strategis bagi wisatawan yang berkunjung.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menghasilkan hal-hal berikut:

### 1. Pemetaan UMKM dan Pariwisata di Desa Cianaga

Tujuan dari kegiatan pemetaan atau mengidentifikasi UMKM dan pariwisata yang ada di kecamatan Cikakak dan Kabandungan adalah untuk mengetahui keberadaan UMKM dan pariwisata serta permasalahan yang sedang dihadapi (Chaerani et al., 2020). Agar selanjutnya bisa dilakukan pendampingan secara intensif oleh para mahasiswa KKN.

Pada 2 minggu awal para mahasiswa melakukan pemetaan dan survei terkait UMKM dan Pariwisata, dengan hasil ada beberapa UMKM yang berhasil di data. Dari 7 UMKM yang terdaftar di kantor desa, hanya 7 yang aktif, tetapi setelah survei secara langsung, hanya 7 yang aktif, dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 1. Daftar UMKM Desa Cianaga Kec. Kabandungan Kab. Sukabumi**

UMKM	Produk	Alamat
Kuker Family (Irmawati)	1. Kue Nastar	Kp. Cicipung RT 04/01
Dodol Darussolihin (Ikah)	1. Dodol	Kp. Cicipung RT 04/01



Al – Faith Bolu (Yusuf Kamaludin)	1. Kue Bolu 2. Nastar 3. Putu Ayu 4. Bolu Panggang	Kp. Cipicung RT 04/01
Keripik Sajodo (Fauzan)	1. Keripik Pisang 2. Talas 3. Balado	Kp. Ciangrit RT 07/04
Zahran Keripik (Apad Fadilah)	1. Keripik Pisang 2. Singkong	Kp. Cipicung RT 04/01
Snack Ceu Dea (Dea)	1. Keripik Talas 2. Pangsit 3. Keripik Pisang	Kp. Cikole RT 02/02
Jajanan Khas Sunda (Cucun Hotib)	1. Dodol 2. Wajit 3. Cuhcur 4. Tape 5. Ketan 6. Kue Cincin 7. Geplak	Kp. Cikurutug RT 01/01



Gambar 2. Gansol Water Gupak, Campground and Resort, desa Cianaga

## 2. Penyuluhan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif



Kegiatan penyuluhan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang ekonomi berbasis digital dengan sasaran pelaku UMKM dan pengelola pariwisata yang ada di desa (Komariah et al., 2023; Riyanto et al., 2022). Di Desa Cianaga, Kecamatan Kabandungan, Kabupaten Sukabumi, diadakan penyuluhan kepada masyarakat tentang pariwisata dan ekonomi kreatif. dengan bekerja sama dengan desa Tugu Bandung dan desa Cihamerang, dengan tema "Pariwisata dan Marketing Digital". Kegiatan ini mengundang seluruh bisnis UMKM dan pariwisata di desa Cianaga, Tugu Bandung, dan Cihamerang, dengan narasumber unggulan dari Dosen Universitas Muhammadiyah Sukabumi. Kegiatan ini memungkinkan usaha kecil dan menengah (UMKM) dan sektor pariwisata untuk memaksimalkan usaha mereka, terutama di bidang digital .



Gambar 3. Kegiatan Penyuluhan Pariwisata dan UMKM

### **3. Pendampingan dalam pengembangan UMKM**

Pendampingan adalah upaya untuk meningkatkan masyarakat dengan mempertimbangkan berbagai potensi yang dimiliki oleh setiap masyarakat untuk mencapai kehidupan yang lebih baik dan layak (Rahma et al., 2022; Ramdan & Siwiyanti, 2022). Agar dapat membantu mereka memecahkan masalah mereka, pendampingan ini diberikan kepada para pelaku UMKM yang sudah ditentukan atau dipilih. Beberapa kegiatan pendampingan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN adalah sebagai berikut: membuat ijin usaha dan pendaftaran sertifikasi halal, mendaftarkan bisnis di WA bisnis, membuat label untuk kemasan, menggunakan fitur

Instagram, menandai lokasi UMKM di Google Maps, dan membantu membuat laporan keuangan yang lebih baik.



*Gambar 3. Pendampingan dan pengembangan UMKM*

#### **4. Penyuluhan mitigasi bencana bersama BPBD Kabupaten Sukabumi**

Selain kegiatan pemetaan, penyuluhan, pelatihan dan pendampingan UMKM serta pariwisata. Agar dapat memecahkan masalah kondisi geografis yang rawan longsong dari desa Cianaga, maka dilakukanlah penyuluhan tentang mitigasi bencana.

Kegiatan penyuluhan mitigasi bencana ini bekerja sama dengan BPBD dan Patriot Desa yang dilaksanakan pada hari Senin 14 Agustus 2023, bertempat di MD Darul Falah di dusun 01 Cikurutug desa Cianaga. Hasil kegiatan ini adalah meningkatnya peran masyarakat dalam sikap dan tanggap dalam mitigasi bencana di desa Cianaga.



*Gambar 4. Penyuluhan Mitigasi Bencana*

## **KESIMPULAN**

Hasil pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif di Desa Cianaga, Kabupaten Sukabumi. Beberapa langkah telah diambil untuk mencapai tujuan ini melalui pendekatan pengabdian kepada masyarakat.

Pertama, pemetaan UMKM dan pariwisata dilakukan untuk menemukan potensi dan masalah Desa Cianaga. Ada beberapa UMKM yang bekerja dengan produk unggulan, tetapi masih ada banyak potensi pariwisata yang belum dimanfaatkan.

Kedua, penyuluhan ekonomi kreatif dan pariwisata dilakukan untuk memberi masyarakat pemahaman tentang potensi dan keuntungan ekonomi kreatif serta cara menggunakan teknologi digital dalam pemasaran.

Ketiga, pelaku UMKM mendapatkan pendampingan dan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan mereka dalam berwirausaha. Selain itu, tempat wisata dan barang-barang lokal dipromosikan melalui penggunaan teknologi digital, seperti pembuatan web wisata yang terintegrasi.

Keempat, masalah geografis Desa Cianaga yang rawan bencana alam juga diatasi melalui penyuluhan mitigasi bencana.

Pemetaan UMKM dan pariwisata, peningkatan pengetahuan masyarakat tentang ekonomi kreatif, pengembangan UMKM melalui pendampingan dan pelatihan, dan peningkatan kesadaran tentang mitigasi bencana adalah hasil dari upaya-upaya ini. Secara keseluruhan, pengabdian masyarakat ini berdampak positif pada kemajuan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat Desa Cianaga.

## DAFTAR PUSTAKA

- arifianti, R., & Alexandri, M. B. (2017). Activation Of Creative Sub-Economic Sector In Bandung City. *Jurnal Adbispreneur*, 2(3), 201–209.
- Basri, M. C. (2012). *Rumah Ekonomi Rumah Budaya*. Gramedia Pustaka Utama.
- Chaerani, D., Talytha, M. N., Perdana, T., Rusyaman, E., & Gusriani, N. (2020). Pemetaan Usaha Mikro Kecil Menengah (Ukm) Pada Masa Pandemi Covid-19 Menggunakan Analisis Media Sosial Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan. *Dharmakarya*, 9(4), 275. <https://doi.org/10.24198/Dharmakarya.V9i4.30941>
- Hambali, U., Sirajuddin, S., & Rajab, A. (2023). Pembuatan Website E-Commerce Untuk

- Meningkatkan Produksi Penjualan Kelompok Usaha Makaroni Prima. *Abdi: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(3), 368–372.  
[Http://Abdi.Ppj.Unp.Ac.Id/Index.Php/Abdi/Article/View/451/201](http://Abdi.Ppj.Unp.Ac.Id/Index.Php/Abdi/Article/View/451/201)
- Komariah, K., Siwiyanti, L., Asriyanik, M., Ramdan, A., & Nurmilah, R. (2023). Pelatihan Strategi Pemasaran Terpadu Terintegrasi Digital Melalui Pemanfaatan Media Sosial Pada Umkm Kota Sukabumi. *Martabe (Jurnal Pengabdian Masyarakat)*, 6(6), 1887–1892. [Http://Jurnal.Um-Tapsel.Ac.Id/Index.Php/Martabe/Article/View/10298/Pdf](http://Jurnal.Um-Tapsel.Ac.Id/Index.Php/Martabe/Article/View/10298/Pdf)
- Kurniawan, R., Anang Martoyo, Fauziah, P. N., Jumriani, N. L., Muhammad, S., Sumaji, U. S., Setiawan, D., Susanti, L., & Pamungkas, R. (2023). *Kewirausahaan “Kebal Hadapi Ancaman Resesi Global 2023* (Leonita Siwiyanti & A. M. Ramdan (Eds.)). Tohar Media.
- Rahma, R. A., Ishaq, M., Mikro, U., & Mikro, U. (2022). Pendampingan Pemasaran Produk Berbasis Digital. *Communnity Development Journal*, 3(2), 511–518.
- Ramdan, A. M., & Siwiyanti, L. (2022). Pendampingan Umkm Terdampak Covid 19 Guna Meningkatkan Perekonomian Daerah Di Kota Sukabumi. *Martabe*, 5(3), 926–934. [Http://Jurnal.Um-Tapsel.Ac.Id/Index.Php/Martabe/Article/View/5804](http://Jurnal.Um-Tapsel.Ac.Id/Index.Php/Martabe/Article/View/5804)
- Ramdan, A. M., Siwiyanti, L., Pertala, E. C., Anggraini, N., & Jhoansyah, D. (2022). Model Pendampingan Peningkatan Kinerja Pemasaran Kelompok Sadar Wisata Desa Kebonmanggu Kabupaten Sukabumi. In *Academics In Action Journal* (Vol. 4, Issue 1).
- Ri, U. N. 10 T. 2009. (2009). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata. *Uu No. 10 Tahun 2009*. [Http://Eprints.Uanl.Mx/5481/1/1020149995.Pdf](http://Eprints.Uanl.Mx/5481/1/1020149995.Pdf)
- Riani, N. (2021). Pariwisata Adalah Pisau Bermata 2. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(5), 1469–1474.
- Riduwan, A. (2016). Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Oleh Perguruan Tinggi. *Ekuitas (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 3(2), 95. <https://doi.org/10.24034/J25485024.Y1999.V3.I2.1886>
- Riyanto, S., Azis, M. N. L., & Putera, A. R. (2022). Pendampingan Umkm Dalam Penggunaan Digital Marketing Pada Komunitas Umkm Di Kabupaten Madiun. *Jurnal Abdimas Bsi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 137–142.

<https://doi.org/10.31294/Jabdimas.V5i1.11534>

- Siwiyanti, L., & Ramdan, A. M. (2020). Pemberdayaan Wirausahawan Masyarakat Tuna Karya Di Desa Wisata Hanjeli Waluran Mandiri. *Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 93–108. <https://doi.org/10.31537/Dedication.V4i2.357>
- Siwiyanti, L., Ramdan, A. M., Komariah, K., & Nurmillah, R. (2023). Pendampingan Pemasaran Umkm Sukabumi Melalui Aplikasi Warung Digital. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2).
- Suryana. (2017). *Ekonomi Kreatif, Ekonomi Baru Mengubah Ide Dan Menciptakan Peluang*. Lp3es.
- Tindangen, M., Engka, D. S. ., & Wauran, P. C. (2020). Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus: Perempuan Pekerja Sawah Di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa). *Berkala Ilmiah Efisiensi*, 20(03), 43–68. <https://doi.org/10.1201/9781315368153-8>
- Tingginehe, A. M., Waani, J. O., & Wuisang, C. E. . (2019). Perencanaan Pariwisata Hijau Di Distrik Roon Kabupatenteluk Wondama, Papua Barat. *Jurnal Spasial*, 6(2), 511–520. <https://doi.org/10.5614/Jpwk.2014.25.1.1>
- Wahyuningsih, S., & Satriani, D. (2019). Pendekatan Ekonomi Kreatif Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 8(2), 195–205. <https://doi.org/10.46367/Iqtishaduna.V8i2.172>
- Wijaya, A., Fasa, H., Berliandaldo, M., & Prasetio, A. (2022). *Strategi Pengembangan Desa Wisata Berkelanjutan Di Indonesia: Pendekatan Analisis Pestel Sustainable Tourism Villages Development Strategy In Indonesia: Pestel Analysis Approach*. 1(1), 22–26.
- Wijaya, N. P. N. P., Dalimunthe, G. P., Bestari, D. K. P., Lisdayanti, A., & Latifah, I. (2023). Pengenalan Strategi Pemasaran Digital Pada Pelaku Usaha Tanaman Hias di Kelurahan Sukamiskin, Kecamatan Arcamanik, Kota Bandung. *JIPMAS: Jurnal Visi Pengabdian Kepada Masyarakat*, 04(02), 183–191.